

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang penulis lakukan mengenai kesalahan penggunaan *jodoushi ~sou da*, *~you da*, dan *~rashii* pada mahasiswa tingkat III JPBJ FPBS UPI, hal-hal yang disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data pada dua puluh responden, terdapat dua puluh soal dengan tiga tipe soal yang berbeda yaitu sepuluh soal pilihan ganda, lima soal terjemahan pilihan ganda dan lima soal melengkapi kalimat. Dari dua puluh soal tersebut, terdapat sepuluh nomor kesalahan yang paling banyak dilakukan responden dalam menjawab soal. Dari sepuluh soal tersebut, empat soal dikategorikan dalam jenis kesalahan penggunaan pola, dan satu soal termasuk dalam jenis kesalahan perubahan bentuk. Terdapat lima soal yang mewakili dua jenis kesalahan penggunaan pola dan kesalahan perubahan bentuk. Kesalahan dalam jenis pertama terjadi karena adanya over generalisasi, seperti menganggap bahwa pola *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii* bermakna sama yaitu ‘sepertinya’ dalam bahasa Indonesia. Selain itu, adanya kekeliruan responden mengenai *jodoushi ~rashii* sehingga menyebabkan tertukarnya dengan *jodoushi* lain seperti *~sou da* dan *~you da*. Sedangkan pada kesalahan jenis kedua, responden kurang memahami perubahan *jodoushi ~sou da*, *~you da*,

dan *~rashii* sehingga menyebabkan kesalahan secara morfologis dalam pembentukan *jodoushi* dengan kata sebelumnya.

2. Berdasarkan hasil analisis angket, faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab kesalahan dalam penggunaan *jodoushi ~sou da*, *~you da*, dan *~rashii* meliputi :

- a. Responden hanya sedikit mengetahui tentang *jodoushi* (verba bantu)
- b. Responden cukup mengetahui tentang pola *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii* tetapi masih kurang memahami tentang perbedaan dan persamaan pola tersebut.
- c. Responden masih merasa sering tertukar dalam penggunaan pola *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii*.
- d. Responden masih kurang paham bahwa *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii* dalam bahasa Jepang memiliki makna ‘sepertinya’ dalam bahasa Indonesia.
- e. Responden ada yang sedikit memperhatikan konteks kalimat ketika menggunakan pola *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii*.
- f. Responden masih menganggap sulit materi tentang pola *~sou da*, *~you da*, dan *~rashii*.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisa di atas, beberapa saran penulis untuk pembelajar bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

- a. Senantiasa berupaya menambah wawasan dengan mencari buku atau sumber lain yang relevan diluar buku *hand out* yang dipakai dalam perkuliahan.
- b. Lebih banyak mengaplikasikan setiap jenis kalimat yang telah dipelajari termasuk *jodoushi ~sou da, ~you da, dan ~rashii* ketika membuat kalimat.
- c. Lebih meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa melakukan pembelajaran mandiri diluar perkuliahan.